



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRES	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

JUMAT, 18 AGUSTUS 2023

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Penyelidikan Ambruknya Kota Tuo Belum Berhenti

BENGKULU - Sejak diadakan masyarakat (dumas) terkait ambruknya Bangunan objek wisata Kota Tuo, enam bulan lalu ke Polresta Bengkulu, penyelidikan oleh polisi masih berproses.

Kapolresta Bengkulu Kombespol Aris Sulistyono, S.IK menegaskan, penyelidikan belum berhenti. "Masih terus dilakukan (penyelidikan)," kata Aris.

Dijelaskan Aris, dalam penyelidikan pihaknya masih mencari sejumlah alat bukti agar pengusutan dapat ditingkatkan ke penyidikan.

"Nanti kalau sudah mendapatkan minimal 2 alat bukti, yang dapat ditingkatkan ke proses penyidikan. Kita lakukan kegiatan-kegiatan yang diatur dalam proses penyidikan dan yang diatur dalam undang-undang," jelasnya.

Terpisah, Ketua 2 Kelompok Pengelola Pariwisata (KPP) Kota Tuo, Refy Rusfiansyah menerangkan, hingga kemarin pihaknya yang ditunjuk sebagai pengelola objek wisata tersebut belum mendapatkan kepastian masalah ambruknya bangunan. "Kalau dibiarkan terus seperti ini, kerusakan bakal merambat sampai ke ujung," ungkap Refy.

Sepengetahui Refy, sheet pile bangunan itu saling terkait satu sama lain. Tak menutup kemungkinan, kerusakan yang saat ini terjadi bakal bertambah lantaran air dari sungai masuk ke dalam pondasi bangunan yang ambruk.

"Kalau sheet pilenya sudah tidak kuat menahan beban kemiringan seperti ini dan ambruk, tentu bagian lain juga ikut ambruk," sebut Refy.

Dia tidak membantah adanya dorongan pihaknya selaku pengelola untuk dilakukan pengusutan ambruknya bangunan tersebut. Namun sebagai orang yang ditugaskan untuk mengelola, pihaknya juga mendorong apabila langkah yang diambil adalah perbaikan.

"Ya kita minta diusut, atau kalau memang ada upaya diperbaiki, ya tentu kita minta diperbaiki seperti semula. Pengunjung ke sini (Kota Tuo) bisa nyaman, dan tidak banyak lagi pertanyaan," jelas Refy.

Diberitakan sebelumnya, Forum Pemuda Peduli Bengkulu (FPPB) membantah bahwa ambruknya objek wisata Kota Tuo disebabkan faktor alam. Mereka berkiriman surat kepada KPK RI, Kejaksaan Agung, dan Kapolri pada 31 Maret lalu, meminta

agar ambruknya wisata Kota Tuo diusut tuntas.

Ketua FPPB, Feri Vandalis mengungkapkan, laporan permohonan penyelidikan terhadap ambruknya bangunan Kota Tuo yang dilayangkan Maret lalu, hingga kemarin belum menuai balasan.

Sementara itu dari penelusuran **RB** di website LPSE Kota Bengkulu, dalam APBD 2021 Pemkot menganggarkan Rp 6,5 miliar untuk pembangunan kawasan wisata Kota Tuo. Kemudian, Pemerintah Pusat melalui Balai Prasarana Permukiman Wilayah Bengkulu (BPP) Kementerian PUPR juga mengucurkan anggaran dari APBN miliaran Rupiah dalam pembangunan Kawasan Kota Tua tersebut. **(jam)**